

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Anak Down Syndrome memiliki kelemahan dalam pemusatan perhatiannya. Namun, dibalik kelemahannya itu terdapat pula potensi yang dapat dikembangkan dengan optimal. Dalam perkembangannya itu, anak Down Syndrome membutuhkan kekuatan fisik yang cukup. Contohnya saja, jika anak dengan kelainan Down Syndrome memiliki ketertarikan pada bidang musik dan terlihat antusias di bidang itu, maka sudah seharusnya anak ini diberikan apa yang menjadi ketertarikan tersebut agar dapat membuat minat anak menjadi lebih bersemangat. Namun di sisi lain faktor atensi pada anak tersebut menjadi salah satu kelemahan anak Down Syndrome.

Dengan desain A-B-A kita dapat mengetahui pasti seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap target behaviour yang ditentukan. Namun, untuk menambah validitas penelitian dengan desain ini harus memenuhi persyaratan yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, diketahui bahwa kemampuan awal atensi anak Down Syndrome cukup rendah, yaitu berdasarkan hasil pencatatan durasi menunjukkan bahwa kemampuan atensi awal anak selama periode waktu 20 menit berada pada kisaran 4 menit 18 detik hingga 5 menit 14 detik, dengan rata-rata total durasi 4,94 menit atau 4 menit 56 detik. Kemampuan atensi anak Down Syndrome mengalami peningkatan pada saat pemberian intervensi dengan diberikan musik

melayu yang berirama cepat (poco – poco) dalam pembelajaran senam. Kemampuan atensi anak Down Syndrome pada fase baseline 2 (A') mengalami peningkatan dibandingkan dengan fase baseline 1 (A). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran senam poco – poco dapat meningkatkan atensi anak Down Syndrome dalam pembelajaran senam.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan anjuran saran penelitian ini kepada pihak – pihak yang berkaitan dan dipandang perlu untuk menindak lanjuti dari hasil penelitian ini. Sehubungan dengan data – data yang telah terkumpul, bahwa musik melayu yang berirama cepat dapat meningkatkan atensi anak Down Syndrome dalam pembelajaran senam, oleh karena itu peneliti menyarankan beberapa hal diantaranya :

1. Saran Bagi Lembaga Sekolah
  - a. Saran bagi kepala sekolah

Memberikan masukan atau pemikiran baru terhadap penanganan anak Down Syndrome dalam hal meningkatkan atensi khususnya pada saat pembelajaran senam, dimana kemampuan atensi ini sangat diperlukan. Dan juga penyediaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran senam agar lebih diperhatikan, sehingga anak Down Syndrome lebih merasa nyaman saat mengikuti pembelajaran senam.

b. Saran bagi guru

- 1) Musik melayu berirama cepat dalam hal ini musik poco – poco dapat digunakan oleh guru pada pembelajaran senam sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan atensi anak Down Syndrome.
- 2) Pembelajaran senam poco – poco dapat diberikan pada anak Down Syndrome, tetapi hanya gerakan dasar saja yang dapat diberikan.

c. Pengembangan Ilmu

Bagi peneliti, dengan melakukan penelitian ini akan menambah pengalaman dan wawasan dalam pembelajaran senam bagi anak Down Syndrome. Dan peneliti akan lebih memperdalam kajian tentang peningkatan atensi pada anak Down Syndrome.

d. Saran bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian - penelitian berikutnya yang lebih mendalam mengenai peningkatan atensi anak Down Syndrome dan metode senam melalui jenis musik lainnya, seperti musik disco, musik rock, musik pop, dan lainnya dengan menggunakan metode penelitian kualitatif atau analisis statistik dengan sampel yang lebih besar agar mendapatkan hasil penelitian yang benar – benar valid dan menciptakan teori baru mengenai hubungan antara musik, dengan atensi.